

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya dan dilaksanakan secara merata diseluruh tanah air, ini berarti pembangunan nasional dirancang secara berencana, menyeluruh, terpadu, bertahap, dan berkesinambungan, sehingga mengarah pada terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur yang merata material dan spritual berdasarkan Pancasila dan UU 1945.

Pada dasarnya pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan apa yang dimuat oleh Garis Besar Haluan Negara (GBHN) UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.<sup>1</sup>

Pendidikan yang berlangsung didalamnya terdapat proses pembelajaran. Belajar adalah kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jadi pembelajaran adalah perwujudan kepribadian seseorang yang tidak datang dengan sendirinya melainkan harus dengan diusahakan melalui perubahan. Oleh karena itu manusia

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI No 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara., 2003.), h. 7.

harus belajar karena perubahan itu merupakan kebutuhan manusia agar ia menjadi manusia yang sesungguhnya, yaitu manusia sebagai pribadi sosial, etis, dan manusia sebagai ciptaan Allah. Pencapaian belajar yang baik adalah dambaan dan cita-cita semua orang, tetapi untuk mencapai semua itu tidaklah mudah, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik faktor intern maupun faktor ekstern.

Diantara faktor-faktor tersebut penulis tertarik untuk mengkaji salah satunya, yaitu tentang disiplin. Dan disiplin disini bukan hanya disiplin yang dilakukan oleh peserta didik tetapi juga disiplin yang dilakukan oleh pendidik. Sebab di dalam suatu kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Pada pendidik terdapat suatu pertanggung jawaban dalam membawa peserta didiknya kearah kedewasaan, dimana aktivitas yang dilakukan pendidik di sekolah dengan sikap yang kontrol artinya sebagai seorang pelaksana pendidikan dengan tugas utamanya adalah melakukan aktivitas mengajar secara teratur dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang kedisiplinan. Begitu juga peserta didik melakukan aktivitas belajar di lingkungan sekolah perlu juga kedisiplinan secara teratur dan berkesinambungan.

Kedisiplinan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan pendidik dan peserta didik lebih banyak menyangkut tentang waktu dan aktivitasnya masing-masing. Untuk itu Al-Qur'an telah menetapkan tentang pengaturan waktu.

Hal ini terdapat pada Al-Qur'an , Al- Ashar: 1-3

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكُفْرٌ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ  
وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Allah bersumpah dengan masa dengan pengertian bahwa manusia secara keseluruhan dalam kerugian kecuali mereka yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat – menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat – nasehat supaya tetap berlaku sabar. Surah ini juga menerangkan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan *masa* dengan sebaik – baiknya termasuk golongan yang merugi.

Sedangkan dalam masalah aktivitas seseorang dapat terkontrol dengan melakukan shalat dengan baik dan benar, hal ini sesuai dengan firman Allah swt Al- Qur'an ,An- Nisa : 103

... إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Kedua ayat tersebut merupakan landasan bagi seorang mukmin dalam melaksanakan disiplin waktu dan kerja yang termasuk juga dalam masalah pendidikan dalam hal interaksi edukatif.

Secara khusus untuk disiplin belajar The Liang Gie mengemukakan sebagai berikut:

Dengan jalan berdisiplin untuk melaksanakan pedoman yang baik dalam usaha belajar, barulah seseorang mempunyai cara belajar yang baik, sifat bermain-main atau malas, keinginan mencapai gampang saja, keinginan untuk bersusah payah, memusatkan perhatian, kebiasaan melamun, dan gangguan lainnya selalu menghinggap, gangguan itu hanya biasa diatasi kalau seseorang mempunyai disiplin.<sup>2</sup>

<sup>2</sup>The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*. (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 2008), h. 59.

Selanjutnya dikemukakan berdisiplin selain akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan salah satu proses kearah pembentukan watak yang baik. Dengan memiliki kebiasaan yang baik selalu memberikan hasil yang memuaskan.<sup>3</sup>

Mengenai kedisiplinan tersebut, secara keseluruhan sosok pendidik merupakan seorang figur yang menarik untuk diperhatikan. Di sekolah misalnya, pendidik merupakan panutan utama bagi peserta didik. Semua sikap dan perilaku pendidik akan dilihat, didengar dan ditiru oleh peserta didik. Ini menjadi tanggungjawab pendidik untuk membimbing sikap dan perilaku peserta didik agar tetap berada dalam lingkaran tata tertib dan peraturan sekolah.

Pendidik dan peserta didik keduanya berada dalam proses interaksi edukasi dengan tugas dan peranan yang berbeda. Begitu pula peranan pendidik sebagai wali kelas yang mengkhususkan mendidik dalam satu kelas. Pendidik mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk mendidik peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu pengetahuan di masa depan.

Tujuan pendidikan pendidik merupakan hal yang paling dominan dalam menyelenggarakan pendidikan yang menjadi panutan dan contoh bagi para peserta didiknya. Begitu juga terciptanya proses pembelajaran yang harmonis ditentukan oleh pendidik. Oleh karena itu disiplin pendidik diperlukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pada observasi awal yang penulis lakukan bahwa MIN Limau Manis Kecamatan Tanta merupakan MIN yang memiliki beberapa pecahan MIN

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 78

lainnya di daerah Tanjung, hal ini menjadikan MIN Limau Manis sebagai pusat contoh dalam pendidikan salah satunya berkenaan dengan kedisiplinan. Melihat kegiatan di sekolah, Pendidik yang disiplin datang ke sekolah dan tepat waktu dalam memulai pelajaran mempengaruhi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan tertib hingga pada saat memulai pelajaran tidak ada peserta didik yang berkeliaran. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada MIN Limau Manis, penulis berasumsi bahwa disiplin pendidik sangat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Disiplin Pendidik dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran pada Kelas V MIN Limau Manis Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

## **B. Penegasan Judul.**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul diatas dan kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan :

### 1. Disiplin

Disiplin berarti perilaku yang terkontrol karena pelatihan bathin dan waktu dengan maksud supaya segala perbuatannya mentaati tata tertib.<sup>4</sup>

Disiplin yang dimaksud dengan penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup>Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi I, ( Jakarta: Modern English Prees. 2009), h. 71.

- a. Disiplin pendidik : Membuat perencanaan pembelajaran, Persentase kehadiran dan masuk mengajar, waktu masuk kelas, waktu mengakhiri pelajaran, mengadakan pre test dan mengadakan post test.<sup>5</sup>
- b. Disiplin peserta didik : waktu masuk kelas, waktu keluar kelas, waktu pulang sekolah, mengerjakan tugas, mengikuti ulangan dan memiliki buku catatan.<sup>6</sup>

## 2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru, untuk membantu seseorang atau siswa mempelajari suatu kemampuan, dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.<sup>7</sup>

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi adalah : Disiplin Pendidik dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Pada Kelas V MIN Limau Manis Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Pada tahun pelajaran 2016/2017.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari penegasan judul di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana disiplin pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran pada kelas V di MIN Limau Manis Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong?

---

<sup>5</sup> Keputusan Mendikbud RI Nomor 025/0/2005

<sup>6</sup> Sofchah Sulistyowati, *Disiplin Belajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h.3

<sup>7</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.65

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan pokok yang akan diteliti maka penelitian dilakukan dengan tujuan:

Untuk mengetahui disiplin pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran pada kelas V MIN Limau Manis Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna antara lain :

1. Sebagai bahan informasi bagi sekolah, pendidik, orang tua, peserta didik dan praktisi pendidikan tentang pentingnya disiplin dalam proses pembelajaran.
2. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam ilmu pendidikan khususnya yang berkenaan dengan disiplin pendidik dan disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang dan penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Tinjauan teoritis disiplin pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang memuat tentang pengertian disiplin pendidik dan peserta didik dan proses pembelajaran, disiplin pendidik dan

peserta didik dalam pembelajaran, teknik membangkitkan disiplin, pembinaan disiplin disekolah.

BAB III : Metodologi penelitian yang terdiri dari jenis pendekatan, desain penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan hasil penelitian tentang disiplin pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran MIN Limau Manis Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong yang berisi latar belakang obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.